

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mulyani dkk (2016) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. akan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia di dunia ini karena pendidikan akan tetap berlangsung kapan dan dimanapun. Hal ini karena, pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yakni untuk membudayakan manusia.

Menurut Slameto (2003) dalam Hamdu dan Agustina bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu. Salah satu faktor yang ikut berperan menentukan keberhasilan seorang siswa untuk menempuh pendidikan adalah sikap cinta damai dan kemampuan verbal. Sikap cinta damai dan kemampuan verbal sangat erat hubungannya dengan kebutuhan dan dorongan yang ada dalam diri si pembelajar. Seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila dirasakan kebutuhan yang ada pada dirinya menuntut pemenuhan.

Selama kebutuhan tersebut belum terpenuhi maka selama itu pula yang bersangkutan belum merasa adanya kepuasan pada dirinya. Rasa belum puas inilah yang senantiasa mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Kekuatan daya dorong itu akan hilang bila sekiranya yang bersangkutan telah menjadi puas karena kebutuhannya telah terpenuhi. Rasa ketidakpuasan tersebut akan menimbulkan suasana tidak seimbang dalam batin seseorang, sehingga yang bersangkutan merasa terpancing untuk memperoleh atau mencapai keseimbangan dalam dirinya.

Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik yaitu kemampuan verbal. Kemampuan verbal merupakan kemampuan dalam menggunakan kata-kata secara baik, entah secara lisan maupun tulisan. Pada proses belajar mengajar di kelas, proses pertukaran informasi antara guru dan peserta didik, serta dari peserta didik ke teman sekelasnya membutuhkan kemampuan verbal.

Mata pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah menengah atas yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu materi pokok yang menuntut peserta didik berperan aktif adalah materi Laju reaksi. Materi Laju reaksi melibatkan banyak proses perhitungan serta eksperimen yang terdiri dari langkah-langkah yang runtut sehingga memerlukan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap tahap demi tahap yang diajarkan dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami soal-soal yang

diberikan, dan untuk dapat memahami hal tersebut dibutuhkan sikap cinta damai dan kemampuan verbal yang baik.

Pemilihan materi yang tidak sesuai dengan model yang diterapkan juga sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang berujung pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti memilih laju reaksi karena peneliti melihat materi ini cocok diajarkan kepada siswa dengan menekankan pemahaman siswa melalui model pembelajaran *countextual teaching and learning*, yang mana siswa dapat menemukan sendiri konsep laju reaksi melalui kegiatan praktikum. Dengan memperhatikan karakteristik siswa yang suka bersosialisasi, kegiatan praktikum ini dapat dilaksanakan dalam kelompok kecil yang memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa yang berujung pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap konsep laju reaksi.

Berdasarkan hasil observasi dalam kelas pada SMA Negeri 5 Kupang didapatkan kenyataan bahwa peserta didik yang kemampuan verbalnya masih kurang. Hal ini dibuktikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik sulit memberi respon balik pada pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun dalam suatu komunikasi verbal serta sulit untuk mengepserikan gagasan-gagasan menggunakan kalimat mereka sendiri baik berupa lisan maupun tulisan. Hal ini disebabkan karena peserta didik sering kali tidak berkonsentrasi ketika proses belajar mengajar dalam kelas sedang berlangsung dan peserta didik lebih memilih berkomunikasi atau bercakap dengan teman menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku. Hal ini tentunya berdampak pada hasil belajar yang mereka peroleh.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah peserta didik melalui kegiatan belajar. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi pokok laju reaksi dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 5 Kupang pada 3 tahun terakhir. Disajikan nilai ulangan materi laju reaksi yang dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut ini:

Table 1.1 Nilai laju reaksi Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang dari Tahun 2015-2018

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-Rata Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1.	2015-2016	35	1.350	65
2.	2016-2017	30	1.440	67
3	2017-2018	38	1.540	69

Sumber: Guru SMA NEGERI 9 KUPANG

Melihat masalah diatas, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, sehingga bukan guru lagi yang mendominasi selama proses pembelajaran berlangsung melainkan siswa yang dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang diterapkan tersebut adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *countextual teaching and learning*.

Menurut Sanjaya (2006: 255) Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah souatou strategi pembela.jaran yang menekankan kepda proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat

menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah dan menggali informasi penting, sehingga peserta didik mampu menemukan sesuatu yang baru. Dengan demikian diharapkan tumbuhnya suatu kreativitas atau keterampilan profesional dalam menghadapi realitas kehidupan yang menawarkan berbagai macam perubahan. Model pembelajaran ini pada gilirannya akan mampu merangsang peserta didik dalam menganalisis suatu persoalan yang sedang terjadi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH SIKAP CINTA DAMAI DAN KEMAMPUAN VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA MATERI POKOK LAJU REAKSI DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* SISWA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 5 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebagaimana telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana sikap cinta damai siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 3. Bagaimana kemampuan verbal siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

- b. Adakah hubungan antara kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Adakah hubungan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
5. Pengaruh
- a. Adakah pengaruh antara sikap cinta damai siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Adakah pengaruh antara kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Adapun tujuan di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui sikap cinta damai siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 3. Untuk mengetahui kemampuan verbal siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 4. Hubungan

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap cinta damai siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *cuntextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
5. Pengaruh
- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap cinta damai siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teacing and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan

contextual teaching and learning materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *cuntextual teaching and learning* materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok materi pokok hidrolisis garam.
- b. Memberikan informasi bagi siswa untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan *discovery learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan *contextual teaching and learning*

Menurut Sanjaya (2006: 255) Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

2. Sikap cinta damai

menurut Simanjuntak (2017: 288) yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

3. Kemampuan verbal

Eggen dan Kauchak (1994) dalam Efendi mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan verbal adalah kemampuan yang berhubungan dengan bahasa ialah bahasa yang dilakukan secara lisan dan tulisan.

4. Hasil belajar

Menurut Suprijono (2012: 5) dalam Widayanti hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilannya.

5. pendekatan *contextual teaching and learning*

Menurut Sanjaya (2006: 255) Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka

1.6 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*.
4. Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah laju reaksi.